

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Karakteristik responden yaitu rata-rata usia remaja pada kelompok intervensi berumur 14 tahun, sebagian besar berjenis kelamin perempuan, sebagian besar responden memiliki status ekonomi di bawah UMR, seluruh responden beragama Islam, sebagian besar merupakan suku kerinci.
2. Identitas diri remaja pada kelompok yang dilakukan pemberian terapi kelompok terapeutik meningkat secara bermakna, meningkat dari status identitas diri cukup aktif menjadi aktif.
3. Identitas diri remaja pada kelompok yang tidak dilakukan terapi kelompok terapeutik mengalami sedikit peningkatan namun dari status identitas diri cukup aktif masih tetap dalam status cukup aktif.
4. Ada perbedaan yang bermakna pada identitas diri remaja setelah terapi kelompok terapeutik antara kelompok yang dilakukan terapi kelompok terapeutik dengan kelompok yang tidak dilakukan terapi kelompok terapeutik.
5. Ada pengaruh terapi kelompok terapeutik terhadap identitas diri remaja di SMP Negeri di Kecamatan Gunung Raya Kabupaten Kerinci.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

### **1. Pihak sekolah**

- a. Pihak sekolah lebih giat lagi menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam guna menunjang potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa.
- b. Bekerja sama dengan dinas kesehatan dan dinas pendidikan dalam upaya peningkatan identitas diri pada remaja dengan salah satunya pelaksanaan terapi kelompok kelompok terapeutik
- c. Bekerja sama dengan dinas kesehatan dalam pembentukan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) jiwa remaja yang khusus menangani masalah psikologis pada remaja.

### **2. Remaja**

- a. Remaja hendaknya lebih sering lagi mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan identitas diri khususnya dalam fungsi identitas diri menyangkut struktur diri yaitu pengenalan diri sendiri, rasa percaya diri dengan identitas sendiri.
- b. Remaja hendaknya dapat berdiskusi dengan keluarga, teman maupun guru tentang keadaan psikologis yang mengganggu identitas diri.
- c. Remaja hendaknya lebih cepat mencari informasi tentang kesehatan mental yang dirasa mengganggu.

### 3. Aplikasi Keperawatan

- a. Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci hendaknya lebih mengembangkan dan memperhatikan program kesehatan jiwa khususnya kesehatan jiwa remaja sebagai salah satu program pokok puskesmas. Program kesehatan jiwa remaja dengan melibatkan peran serta keluarga, masyarakat, sekolah dengan dibantu oleh perawat yang berkopeten dan terlatih dalam melakukan terapi kelompok terapeutik yang berada di wilayah setempat.
- b. Penanggung jawab program kesehatan jiwa di puskesmas hendaknya lebih aktif dalam pelayanan kesehatan jiwa khususnya pada remaja. Dengan melakukan berbagai bentuk pendekatan terapi yang efektif dan mudah diterima oleh kelompok remaja, seperti terapi kelompok terapeutik dimana remaja lebih mendapat perhatian, mendapat fasilitas, saling belajar tentang perkembangan remaja dan identitas diri remaja melalui aktivitas dengan teman sebaya yang ada didalam kelompok tersebut.
- c. Perawat hendaknya memberikan pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang remaja, identitas diri remaja yang dapat diberikan di sekolah-sekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat desa.

### 4. Pengembangan Keilmuan

- a. Pihak pendidikan tinggi keperawatan hendaknya mengembangkan terapi kelompok terapeutik pada berbagai kelompok usia, dan menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa lulusan perawat

khususnya peminatan dan spesialis jiwa dalam melakukan praktek di komunitas.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi *evidence based* dalam pengembangan terapi kelompok terapeutik pada kelompok usia sehingga dapat mencegah timbulnya masalah kesehatan jiwa dan meningkatkan kesehatan jiwa masyarakat khususnya bagi remaja.
- c. Perlu dikembangkan terapi kelompok terapeutik dengan berbagai masalah yang dirasakan remaja sehingga pemberian terapi lebih fokus pada hal tertentu yang bermasalah.

## 5. Penelitian Berikutnya

- a. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk mengetahui kestabilan pencapaian identitas diri setelah dilakukan terapi kelompok terapeutik dilakukan penelitian dengan desain *longitudinal*.
- b. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan membandingkan terapi kelompok terapeutik dengan pendekatan terapi yang lain mana yang lebih efektif.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian terapi kelompok terapeutik dalam mengatasi masalah lain dalam tumbuh kembang remaja.